

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Intensitas kebisingan di area produksi industri semen berkisar antara 72 dB - 93 dB dengan intensitas kebisingan tertinggi pada area raw mill dengan intensitas 93,23 dB. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas kebisingan di area produksi melebihi nilai ambang batas yang diperuntukkan oleh industri yang dimuat oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja sehingga dikategorikan memiliki potensi menyebabkan gangguan pada pekerja.
2. Kebisingan memiliki hubungan lemah terhadap tekanan darah pekerja. Hal tersebut dikarenakan adanya banyak faktor lain yang menyebabkan peningkatan atau penurunan tekanan darah yang terjadi pada pekerja.
3. Kebisingan memiliki hubungan yang kuat terhadap komunikasi, psikologi, dan fisiologi pekerja. Hubungan tersebut berupa dampak yang dirasakan pekerja, antara lain : terganggunya komunikasi dengan diharuskannya pekerja saling berteriak agar maksud pembicaraan dimengerti oleh lawan bicara, terganggunya konsentrasi saat bekerja, terganggunya kestabilan emosional pekerja baik saat bekerja maupun saat dirumah, dan terganggunya produktifitas pekerja dengan sering dirasakannya nyeri pada kepala oleh pekerja.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini :

1. Bagi pekerja, baiknya menggunakan alat pelindung diri yang telah disediakan industri semen tersebut dengan semestinya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan adanya upaya pencegahan kebisingan dengan pendirian barrier/penghalang pada area proses produksi yang

berintensitas tinggi atau dengan penggantian mesin/teknologi yang lebih baru sehingga intensitas kebisingan yang dikeluarkan dapat diminimalisir dan diharapkan adanya pemberian sanksi tegas bagi pekerja yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak semestinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian di area lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini